

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENONTON
TAYANGAN SINETRON REMAJA DENGAN
KETAATAN BERIBADAH SISWA
KELAS VIII SMPN 3 KALASAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
DINA MAHIRA
NIM. 15410164
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Mahira

NIM : 15410164

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul: **Hubungan antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan** adalah asli karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dan hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 20 September 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA



Dina Mahira
NIM. 15410164

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dina Mahira

NIM : 15410164

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 September 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dina Mahira
NIM. 15410164



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wa, wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Mahira
NIM : 15410164
Judul Skripsi : Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja dan Dampaknya terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami menghimbau agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wa, wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 September 2019
Pembimbing

Indra Fajar Nurdin
Indra Fajar Nurdin, S.Pd, M.Ag
NIP. 19810420 201503 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-169/Un.02/DT/PP.05.3/10/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENONTON TAYANGAN SINETRON REMAJA
DENGAN KETAATAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII SMPN 3 KALASAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dina Mahira

NIM : 15410164

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 30 September 2019

Nilai Munaqasyah : A/B

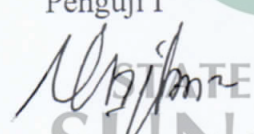
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

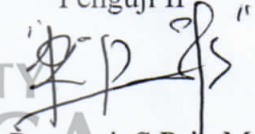
Ketua Sidang


Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Penguji I


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

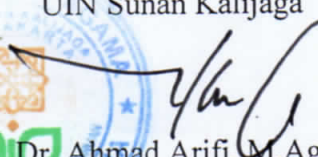

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 31 OCT 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (Q.S. Adz-Dzariyat [51]: 56).¹



¹ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for women*, (Jakarta: PT. sigma exagrafika, 2009), hlm. 523.

PERSEMBAHAN

**KUPERSEMBAHKAN KARYA YANG
PENUH KENANGAN, PENGALAMAN, DAN
PERJUANGAN INI UNTUK:**

ALMAMATER TERCINTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *“Hubungan antara Intensitas Menonton tayangan Sinetron Remaja dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan”* dapat terselesaikan dengan baik dan tuntas. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang benderang. Teriring doa semoga yang merasa menjadi umatnya beliau mendapatkan syafa’at dan pertolongan di akhir kelak nanti. Amin.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang intensitas menonton tayangan sinetron remaja dan dampaknya terhadap ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Indra Fajar Nurdin, S.Pd, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Ibu Sri Purnami S.Psi, MA., Selaku Dosen Penasihat Akademik Penulis.
5. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar segala urusan perkuliahan.
6. Bapak Moh. Tarom S.Pd, M.M selaku Kepala sekolah SMPN 3 Kalasan, Ibu Hafsah, M.Ag selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kalasan, Segenap Guru dan Karyawan SMPN 3 Kalasan, dan siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan.

7. Kedua orang tuaku Bapak Drs. H. Sururudin, Ibu Muchsonah serta Kakak dan adikku Ani, udin, Nisa, Hasyim, Waridah, Zakiyah, dan Habibah yang senantiasa mendampingi penyusun dengan do'a, nasihat, dan kasih sayang.
8. Teman-teman Prodi PAI 2015 & KSATRIA Yogyakarta, serta KKN JUNUT (Soni, Wida, Ulum, Ahyan, Ulya, Willy, Muna, Dhia, Fandi), Sahabat-sahabatku Desi, Tyas, Dimas, Ahmed, Annisa, dan Widha yang telah berbagi pengalaman & menjadi keluarga baru bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu semoga dibalas Allah SWT.

Yogyakarta, 20 September 2019

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dina Mahira

NIM: 15410164

ABSTRAK

DINA MAHIRA. *Hubungan antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan.* **Skripsi.** **Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah tayangan sinetron remaja yang beragam memberikan kemudahan bagi siswa untuk memilih sinetron remaja yang sesuai dengan keinginan atau keadaan yang sedang dialaminya. Di samping tayangan sinetron remaja berperan sebagai hiburan, tetapi tayangan sinetron remaja juga mampu berperan sebagai penyesuaian perasaan yang saat ini dirasakan. Sinetron remaja dapat berdampak positif dan negatif terhadap ketaatan beribadah siswa di sekolah. Dalam hal ini, saat peneliti melakukan observasi di SMPN 3 Kalasan, adanya beberapa hal terkait kegiatan ketaatan beribadah siswa di sekolah, yaitu (1) Saat pelaksanaan salat berjamaah dimasjid ada sebagian siswa yang terlambat melaksanakan salat berjamaah, jajan di kantin, dan mengobrol dengan temannya, dan ada pula sebagian siswa tetap mengikuti pelaksanaan salat berjamaah tersebut. (2) Terdapat beberapa siswa yang ribut dan ngobrol bersama temannya disaat pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an,

dan ada pula yang masih khusyuk dalam tadarus Al-Qur'an. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian tentang Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja dan Dampaknya terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode angket/kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan analisis product moment.

Hasil penelitian menunjukan: *Pertama*, Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja pada kategori Tinggi sebanyak 31 siswa (36%), kategori Sedang sebanyak 27 siswa (32%), kategori Rendah sebanyak 27 siswa (32%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja berpusat pada kategori tinggi. *Kedua*, Tingkat kecenderungan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan pada kategori Tinggi sebanyak 1 siswa (1%), kategori Sedang sebanyak 51 siswa (60%), kategori rendah sebanyak 33 siswa (39%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN

3 Kalasan berpusat pada kategori sedang. *Ketiga*, Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja (X) terhadap Ketaatan Beribadah Siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan Yogyakarta, sehingga hipotesis yang diajukan penulis diterima. Koefisien korelasi antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja (X) terhadap Ketaatan Beribadah Siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan Yogyakarta sebesar 0.323, maka tingkat hubungannya termasuk dalam kategori “rendah”. *Keempat*, intensitas menonton tayangan sinetron remaja sebagai prediktor bagi ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan Yogyakarta. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu predictor dengan mencari persamaan regresi yang mendapatkan hasil $Y = 20.223 + 0.047X$, yang terlihat jelas bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel intensitas menonton tayangan sinetron remaja terhadap ketidaktaatan beribadah siswa. Hasil perhitungan uji F, diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel ketaatan beribadah siswa adalah lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($9.670 > 3.96$), artinya intensitas menonton tayangan sinetron remaja sebagai prediktor bagi ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan adalah signifikan.

Kata Kunci: Sinetron Remaja, Ketaatan Beribadah Siswa, SMPN 3 Kalasan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Kajian Pustaka	16
E. Landasan Teori	27
F. Hipotesis Penelitian	48
G. Metode Penelitian.....	49
H. Sistematika Pembahasan	71
BAB II GAMBARAN UMUM SMP N 3 KALASAN YOGYAKARTA.....	74

A. .Letak dan Keadaan Geografis.....	74
B. .Sejarah dan Proses Perkembangannya.....	78
C. .Visi dan Misinya.....	80
D. .Dasar dan Tujuan Pendidikannya	83
E...Struktur Organisasinya	91
F...Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	94
G. .Keadaan Sarana dan Prasarana	103
BAB III INTENSITAS MENONTON TAYANGAN	
SINETRON REMAJA DAN DAMPAKNYA	
TERHADAP KETAATAN IBADAH SISWA	
KELAS VIII SMP N 3 KALASAN	114
A. .Intensitas Menonton Tayangan Sinetron	
Remaja pada siswa kelas VIII SMP N 3	
Kalasan	115
B. .Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP	
N 3 Kalasan.....	125
C. .Hubungan antara intensitas menonton	
tayangan sinetron remaja dengan ketaatan	
beribadah siswa kelas VIII SMPN 3	
Kalasan	134
D. .Intensitas menonton tayangan sinetron	
sebagai prediktor bagi ketaatan beribadah	
siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan.....	145
E...Pembahasan Hasil Penelitian Analisis	
Hubungan antara intensitas menonton	

tayangan sinetron remaja dengan ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan	148
BAB IV PENUTUP.....	153
A. .Kesimpulan.....	153
B. .Saran-saran	156
C. .Kata Penutup.....	158
DAFTAR PUSTAKA.....	160
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Tabel II	: Hasil Uji Validitas Instrumen X
Tabel III	: Hasil Uji Validitas Instrumen Y
Tabel IV Instrumen X	: Hasil Statistik Uji reliabilitas Instrumen X
Tabel V	: Hasil Statistik Uji Reliabilitas Instrumen Y
Tabel VI	: Hasil Uji Normalitas X dan Y
Tabel VII	: Hasil Uji Linier X dan Y
Tabel VIII	: Rumus kecenderungan skor item
Tabel IX korelasi	: Pedoman inteprestasi koefisien korelasi
Tabel X	: Struktur organisasi SMPN 3 Kalasan
Tabel XI	: Daftar Guru PNS
Tabel XII	: Daftar Guru GTT
Tabel XIII	: Daftar Karyawan
Tabel XIV	: Rekapitulasi empat tahun terakhir Siswa SMPN 3 Kalasan

Tabel XV	: Sarana dan Prasarana SMPN 3 Kalasan
Tabel XVI	: Lapangan SMPN 3 Kalasan
Tabel XVII	: Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi X
Tabel XVIII	: Distribusi Frekuensi X
Tabel XIX	: Rumus Kecenderungan Skor Item X
Tabel XX	: Kategori Kecenderungan X
Tabel XXI	: Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Y
Tabel XXII	: Distribusi Frekuensi Y
Tabel XXIII	: Rumus Kecenderungan Skor Item Y
Tabel XXIV	: Kategori Kecenderungan Y
Tabel XXV	: Pedoman Interpretasi koefisien korelasi
Tabel XXVI	: Hasil Korelasi Product Moment X dan Y
Tabel XXVII	: Hasil Uji Regresi Sederhana antara X dan Y
Tabel XXVIII	: Anova

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan I, Metode Angket
Lampiran II	: Catatan Lapangan II, Metode Dokumentasi
Lampiran III	: Hasil Dokumentasi
Lampiran IV	: Angket X dan Y
Lampiran V	: Hasil Uji Validitas X dan Y
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian Fakultas
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Kasbangpol
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran IX	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Fotokopi KTM
Lampiran XVII	: Fotokopi KRS Semester IX
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIX	: Fotokopi Sertifikat OPAK/PBAK
Lampiran XX	:Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran XXI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh beberapa unsur pendidikan, antara lain peserta didik, pendidik, interaksi edukatif, tujuan pendidikan, materi pendidikan, metode pendidikan dan lingkungan pendidikan, serta alat/media pendidikan.

Menurut Amir Achsin sebagai mana yang dikutip oleh Basyiruddin Usman dan Asnawir, yang menyatakan bahwa media pendidikan secara luas diartikan “setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa.

Media pendidikan di zaman modern sudah tak lagi terpusat pada media formal seperti sekolah. Pendidikan

¹ Basyirudin Usman, dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 33.

keluarga dan lingkungan termasuk teknologi, utamanya televisi menempati posisi penting dalam elemen media pendidikan anak bangsa.²

Televisi merupakan alat komunikasi massa yang banyak dipergunakan di masa sekarang. Dalam wacana kehidupan modern, terutama pasca era industrialisasi, keberadaan media massa sudah menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dengan kehidupan masyarakat kontemporer.³

Televisi yang bersifat kontemporer merupakan salah satu contoh media informasi yang kecanggihannya dalam mendapatkan penggemar itu semakin meyakinkan. “Dibandingkan dengan media cetak, usia media elektronik, khususnya televisi, relatif masih muda. Namun, dalam waktu singkat, dalam segala kelebihanannya dia mampu merebut jauh lebih banyak penonton dibanding jumlah pembaca media masa cetak”, demikian catatan wartawan surat kabar berita buana.

Menurut Adi Badjuri bahwa banyaknya waktu yang dihabiskan untuk menonton televisi oleh seorang tamatan SMTA mencapai 16.000 jam. Sedangkan waktu yang dihabiskan untuk sekolah hanya 11.000 jam, menonton

² Ahmad Taufik, *Bentengi Mental Penerus Bangsa*, (Majalah Gontor edisi 10 Tahun VII Februari 2010/Safar-Rabiul Awwal 1431), hlm. 12.

³ Siti Sholihati, *Wanita & Media Massa*, (Semarang: Teras, 2007), hlm. 45.

film, mendengarkan radio dan kaset hanya 5.000 jam. Memperhatikan kecenderungan masyarakat dalam hal mendengarkan radio, menonton televisi, dan membaca surat kabar. Rata-rata secara nasional, waktu mendengarkan radio ada penurunan dari 62,7% (1998) menjadi 43,3%, menonton televisi dari 79,8% turun 70,0%, dan membaca surat kabar dari 25,8% pada tahun 1998 turun, tinggal 17% pada tahun 2000. Kemudian dari sejumlah survei yang dilakukan secara terpisah oleh lembaga yang berbeda selama 2005-2006 diketahui bahwa kecenderungan menonton televisi telah meningkat rata-rata 80%, sedangkan membaca koran semakin rendah, demikian pula kegiatan mendengarkan radio.⁴

Menonton televisi merupakan salah satu kegiatan rutin sebagian orang dalam kehidupan sehari-hari. Lamanya durasi waktu yang digunakan dalam menonton televisi pun tampaknya berbeda satu sama lain. Faktanya, hampir di seluruh lapisan masyarakat, dari segala tingkat strata pendidikan, tiada hari yang terlewatkan tanpa menonton televisi. Setiap orang, dari anak-anak, remaja, hingga orang tua bahkan yang sudah umur pun bisa dipastikan dapat menghabiskan beberapa jam waktunya dalam sehari hanya untuk duduk dan menikmati

⁴ Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan Pertama, 2010), hlm. 12.

tayangan televisi.⁵ Beragam stasiun televisi memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memilih siaran yang diinginkannya.

Kehadiran 11 stasiun televisi nasional saat ini, dengan variasi program yang disuguhkan, telah memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menonton dan menyaksikan televisi yang mana program tersebut diberikan suka rela dan tanpa ‘pandang bulu’. Hasilnya, dampak negatif yang terdapat dalam media ini pun kerap dengan mudah mempengaruhi keseharian para pemirsa, khususnya terkait soal adab atau akhlak masyarakat.⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata tayangan adalah yang ditayangkan, yang dipersembahkan (film dan sebagainya).⁷ Televisi menyajikan ragam tayangan, baik berupa berita, tayangan-tayangan hiburan, tayangan edukatif, sampai pada tayangan-tayangan drama seperti sinetron dan *ftv*. Tayangan televisi yang beragam mampu menjadi bahan hiburan, khususnya bagi yang tengah sibuk dengan pekerjaan harian.

⁵ Edithya dan Devi Lusianawati, *Saat Tayangan Televisi Menuai Kritik Tajam*, (Majalah Gontor edisi 08 Tahun XI Muhammad – Shafar 1435/Desember 2013), hlm. 9.

⁶ Edithya dan Devi Lusianawati, *Saat Tayangan Televisi Menuai Kritik Tajam ...*, hlm. 9.

⁷ WJS. Purwodarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 1027.

Salah satu hal yang sangat menggelisahkan masyarakat saat menyaksikan tayangan televisi belakangan ini adalah banyaknya stasiun televisi yang menayangkan program acara terutama sinetron yang cenderung mengarah pada tayangan berbau kekerasan (sadisme), pornografi, mistik, dan kemewahan (hedonisme).⁸

Kata sinetron sebetulnya gabungan dari dua kata, *sinema* dan *elektronik*. Pertama kali istilah ini muncul dari kalangan siaran di TVRI sekitar 1978-an untuk menamai satu program acara drama atau sandiwara, di mana para pemainnya adalah aktor dan aktris film layar lebar (bidang *sinematografi*). Istilah ini pertama kali dicetuskan oleh Soemardjono (salah satu pendiri dan mantan pengajar Institut Kesenian Jakarta). Kemudian istilah itu menjadi baku di kalangan insan penyiaran di Indonesia dan masyarakat sampai saat ini.⁹

Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi suatu kesimpulan. Akhir cerita sinetron cenderung selalu terbuka dan sering kali tanpa

⁸ *Ibid.*, hlm. 9.

⁹ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 160-162.

penyelesaian (*open-ended*). Cerita cenderung dibuat berpanjang-panjang selama masih ada audien yang menyukainya.¹⁰

Penayangan sinetron biasanya terbagi dalam beberapa episode. Sinetron yang memiliki episode terbatas disebut dengan miniseri. Episode dalam suatu miniseri merupakan bagian dari cerita keseluruhan. Dengan demikian, episode sama seperti bab dari buku.¹¹

Terkait jam tayang, sinetron maupun acara televisi yang lain seringkali menggunakan waktu yang menjadi saat-saat produksi masyarakat.¹² Yang dimaksud produktif dalam hal ini bukanlah produksi ekonomi seperti jam di siang hari. Yang dimaksud adalah jam produktif belajar di malam hari serta ibadah umat Islam. Sinetron atau acara lain yang disiarkan pada rentang waktu antara pukul 17.00 sore hingga 21.00 malam, telah membudayakan gaya hidup bermalasan bagi penonton.

Pada pukul 17.30 hingga 19.30 bagi umat Islam sebagai mayoritas penduduk Indonesia adalah waktu yang seharusnya digunakan untuk beribadah setelah seharian berlelah-lelah dalam aktivitas mencari

¹⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi.*, hlm. 213.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 214.

¹² Anton Ismunanto, *Sebuah Catatan Kritis terhadap Tayangan Sinetron*, (Majalah Gontor edisi 10 Tahun VII Februari 2010/Safar-Rabiul Awwal 1431), hlm. 25.

penghidupan.¹³ Waktu tersebut berguna untuk menata kembali spiritualitas sebagai energi non-jasmani yang memacu dan mengarahkan kerja duniawi manusia.

Sedangkan pukul 19.30 hingga 21.30 merupakan waktu produktif yang di kebanyakan daerah disebut jam belajar masyarakat. Tentu jam belajar merupakan waktu tersendiri untuk mengasah intelektualitas bagi para pelajar khususnya, dengan mengulang materi yang telah mereka dapatkan di siang hari.

Selain saat yang berguna untuk keduanya, rentang waktu tersebut juga sangat tepat untuk bercengkerama dengan keluarga. Aktivitas manusia modern yang sangat padat tidak jarang menyisakan celah hubungan antar anggota keluarga. Bercengkerama merupakan upaya penting bagi kebutuhan emosional manusia. Jika sinetron ataupun siaran lain disiarkan pada jam-jam tersebut menyita perhatian penonton, berarti sedang terbuang waktu produktif untuk memproduksi spiritualitas, emosionalitas serta intelektualitas masyarakat.

Sikap masyarakat terhadap televisi sebenarnya cukup beragam. Akan tetapi mayoritasnya, sadar ataupun tidak masyarakat menjadikan televisi sebagai bagian tak terpisahkan dalam hidup. Mereka berinteraksi secara intens, membenarkan berita tanpa kritik, percaya dengan

¹³ *Ibid.*, hlm. 25.

apa yang disampaikan, menafsirkan apa yang ditangkap, serta bertindak berdasarkan apa yang didapatkan dari televisi.¹⁴

Di era globalisasi saat ini, informasi sangat mudah didapatkan. Melalui radio, televisi, hingga internet dengan sosial medianya, informasi menjadi sangat mudah diakses dan dikonsumsi oleh kalangan mana pun. Terlepas dari adanya sisi positif dari kehadiran televisi, disadari atau tidak, dampak negatif yang disebabkan juga tidak terelakan.

Diantara dampak negatif menonton tayangan sinetron remaja, adalah anak menunda-nunda waktu shalat, mengurangi kepatuhan anak kepada orangtua, mengurangi disiplin belajar anak, menjadikan anak malas belajar dan mengerjakan tugas sekolah.

Tayangan yang ada di televisi mempunyai dampak positif dan negatif, tergantung jangka waktu atau lamanya waktu saat melihat, salah satunya yaitu melihat tayangan sinetron yang disaksikan tidak hanya sewaktu, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama. Salah satu dampak atau pengaruh sinetron remaja yaitu peniruan terhadap cara berpakaian, bergaul, dan berperilaku. Kategori penonton yang mudah terpengaruh itu biasanya

¹⁴ Anton Ismunanto, *Sebuah Catatan Kritis terhadap Tayangan Sinetron*, (Majalah Gontor edisi 10 Tahun VII Februari 2010/Safar-Rabiul Awwal 1431), hlm. 24.

adalah anak-anak dan generasi muda khususnya para remaja, meskipun terkadang orang dewasa pun ada. Apabila yang ditiru adalah cara berpakaian yang ditiru penonton, tentu tidak masalah. Tetapi bila yang ditiru adalah cara hidup yang tidak sesuai dengan norma budaya, tentu akan menimbulkan masalah. Dampaknya yaitu masuknya informasi-informasi yang tidak diperlukan, atau bahkan merusak perilaku siswa.

Tayangan sinetron remaja yang beragam memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memilih sinetron yang sesuai dengan keinginan ataupun keadaan yang sedang dialaminya saat ini, di samping tayangan sinetron berperan sebagai hiburan, tetapi sinetron juga mampu berperan sebagai penyesuaian perasaan yang saat ini dirasakan. Beragam sinetron saat ini, mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, bahkan lansia juga dapat menikmati sinetron sesuai pilihan. Sinetron dapat berdampak negatif bagi anak-anak, remaja, bahkan orangtua tak terkecuali terhadap siswa sekolah. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Kalasan, Yogyakarta.

SMP Negeri 3 Kalasan adalah sekolah ramah anak yang menumbuhkan sikap peduli, tanggungjawab, dan disiplin. SMP Negeri 3 Kalasan mewajibkan 5 S, yaitu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Di SMP Negeri

3 Kalasan menyediakan beberapa poster/pamflade di dinding yang dapat memotivasi siswa dalam membangun karakter dan semangat dalam belajar. Sekolah menumbuhkan budaya malu bagi siswa, yaitu 1) malu karena datang terlambat/pulang cepat, 2) malu karena melihat rekan sibuk melakukan aktivitas, 3) malu karena melanggar peraturan, 4) malu karena berbuat salah, 5) malu karena bekerja tidak berprestasi, 6) malu karena tugas tidak terlaksana/tidak selesai tepat waktu, 7) malu karena tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersihan lingkungan.

Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kalasan yaitu Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang dijiwai oleh nilai-nilai pendidikan kecakapan hidup/life skill atau pendidikan kewirausahaan. Visi SMP Negeri 3 Kalasan adalah **"SANTI BERBUDI"** yaitu terwujudnya Insan Terpuji, Berprestasi, Berbudi Luhur dan Berbudaya Indonesia, yang berwawasan Lingkungan.

SMP Negeri 3 Kalasan mengadakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlaq dan budi pekerti siswa yaitu di pagi sebelum pembelajaran selama 15 menit ada kegiatan Tadarus Al-Qur'an, hafalan do'a, membaca Iqra' bagi Muslim dan do'a bersama bagi non

muslim. Serta mengajarkan untuk selalu menghormati orang yang lebih tua seperti orang tua dan guru sebagai contoh setiap pagi siswa masuk gerbang sekolah siswa sudah disambut bapak/ibu guru karyawan untuk bersalaman dan untuk siswa yang bersepeda masuk pintu gerbang harus sudah turun dan sepeda dituntun. Yang terpenting yaitu menciptakan siswa yang berkarakter positif, cinta tanah air dan berbudi pekerti luhur.

Saat penulis melakukan observasi, terdapat beberapa sikap/perilaku siswa yang kurang sesuai pada saat melakukan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 3 Kalasan. Diantaranya, 1) ketika melaksanakan Tadarus Al-Qur'an sebagian siswa masih ada yang ribut dan ngobrol sendiri, dan ada pula yang tetap membaca Al-Qur'an dengan khushyuk, 2) ketika terdapat jadwal melaksanakan salat berjama'ah masih ada beberapa siswa yang terlambat mengikuti salat berjama'ah, justru memilih jajan atau ngobrol dengan temannya, 3) ketika di luar pembelajaran sekolah, siswa berganti pakaian dan disini terlihat siswa berpakaian layaknya siswa SMA. Bahasa yang digunakan dalam ngobrol pun terlihat menggunakan bahasa gaul (kekinian).

Dari sikap di atas, penulis ingin mencari tahu lebih dalam, apakah sebagian sikap di atas berhubungan dengan tayangan sinetron remaja yang mereka tonton

setiap hari atau tidak. Karena saat ini, siswa pun mampu menikmati tayangan sinetron remaja melalui handphone yang mereka miliki, sehingga mereka pun bisa menikmatinya kapanpun mereka inginkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian terkait intensitas menonton tayangan sinetron remaja terhadap ibadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta melalui judul tentang Hubungan antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi intensitas menonton tayangan sinetron remaja pada siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta?
2. Seberapa tinggi tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan antara intensitas menonton tayangan sinetron remaja dengan ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta?

4. Seberapa baik intensitas menonton tayangan sinetron remaja dapat memprediksi ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendiskripsikan intensitas menonton tayangan sinetron remaja pada siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.
- b. Mendiskripsikan tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.
- c. Menguji secara empiris hubungan antara intensitas menonton tayangan sinetron remaja dengan ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N Kalasan Yogyakarta.
- d. Menganalisis intensitas menonton tayangan sinetron remaja sebagai prediktor bagi ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N Kalasan Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini terbagi atas dua komponen, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan yang luas dan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan konsep penelitian ini mengenai intensitas menonton sinetron remaja di kalangan siswa, sehingga mampu menyempurnakan temuan-temuan dan hasil penelitian sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Kepala Sekolah dan Guru di SMP N 3 Kalasan sebagai masukan agar dapat menciptakan peserta didik yang unggul dalam karakter dan moral serta dapat meningkatkan ketaatan beribadah siswa yang tinggi.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan kesadaran siswa dalam melaksanakan kegiatan sekolah, terutama kegiatan beribadah siswa dan dapat memilih tayangan televisi dengan kualitas yang baik, sehingga tingkat ketaatan beribadah siswa meningkat menjadi lebih baik dalam hal salat, belajar, maupun kegiatan lain yang lebih bermanfaat.

3) Bagi Institusi atau Jurusan

Manfaat yang diperuntukan bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah untuk mengetahui dan menelaah institusi dalam praktek pendidikan agama Islam yang terdapat di luar dunia lembaga pendidikan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengalaman dan pelajaran hidup di masa depan. Kemudian manfaat akademis yang nantinya bisa diperoleh bagi penelitian-penelitian selanjutnya sebagai acuan, kajian maupun telaah pustaka penelitian yang akan meneliti tentang Hubungan antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja dengan Ketaatan Beribadah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat belum pernah diteliti sebelumnya. Maka setelah mengadakan penelusuran sejauh ini, peneliti menemukan judul skripsi mengenai **Hubungan antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron dengan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.**

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada, maka peneliti melakukan peninjauan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, sebagai berikut:

- 1 Penelitian **Muhammad Ulin Nuha (2017)**, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo

Semarang, dalam skripsi, “Pengaruh Intensitas Menonton Televisi terhadap Kedisiplinan Belajar PAI siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang tahun ajaran 2016/2017”.¹⁵

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner, metode observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitiannya adalah analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh intensitas menonton televisi terhadap kedisiplinan belajar PAI siswa kelas XI SMAN 14 Semarang tahun ajaran 2016/2017.

- 2 Penelitian **Shaimatul Karomah (2016)** Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam skripsi, “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series ‘Jilbab In Love’ terhadap Sikap Tren Hijab pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu”.¹⁶

¹⁵ Muhammad Ulin Nuha, “Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Belajar Pai Siswa Kelas Xi Sman 14 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017.

¹⁶ Shaimatul Karomah, “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series ‘Jilbab In Love’ terhadap Sikap Tren Hijab pada siswi kelas XI MAN Karangampel Indramayu”, *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teori peluruh (Jarum Hipodermik). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis Chi Square atau Chi Kuadrat. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa: “Ada hubungan antara intensitas menonton tayangan sinetron Aisyah Putri The Series ‘Jilbab In Love’ terhadap sikap tren hijab siswi kelas XI MAN Karangampel Indramayu. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien Chi Square atau Chi Kuadrat yaitu 37,33 lebih besar dari 3,841 maka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap mengikuti tren hijab pada siswa kelas XI pada sinetron Aisyah Putri The Series ‘Jilbab In Love’.

3. Penelitian **Shanaz Natasha Anya (2015)** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, dalam skripsi, “Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Remaja dan Mediasi Orang Tua terhadap Perilaku Kekerasan”.¹⁷

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis yang digunakan dalam

¹⁷ Shanaz Natasha Anya, “Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Remaja dan Mediasi Orang Tua terhadap Perilaku Kekerasan”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang, 2015.

penelitiannya adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan bantuan spss 20. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa intensitas menonton sinetron remaja berpengaruh terhadap perilaku kekerasan. Semakin rendah intensitas menonton sinetron remaja maka semakin rendah perilaku kekerasan. Sedangkan intensitas menonton sinetron remaja dan mediasi orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku kekerasan.

4. Penelitian **Marliana Nurjayanti Nasoetion (2014)** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang, dalam skripsi, “Representasi Gaya *Fashion* Remaja Metropolitan dalam Sinetron *Diam-diam Suka*”.¹⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitiannya adalah analisis semiotik menggunakan tiga level, yaitu level realitas, representasi, dan ideologi dalam menciptakan serta mengolah tanda-tanda hingga mencapai suatu makna sesungguhnya dari hal yang direpresentasikan tersebut. Analisis mendalam selanjutnya menemukan bahwa gaya *fashion* membentuk remaja-remaja ke dalam

¹⁸ Marliana Nurjayanti Nasoetion, “Representasi Gaya *Fashion* Remaja Metropolitan dalam Sinetron *Diam-diam Suka*”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang, 2014.

kelompok superioritas atau inferioritas yang kemudian menimbulkan kesenjangan sosial dalam pergaulan sehari-hari. Remaja yang tidak memiliki gaya *fashion* sesuai standar akan tergusur, terkucilkan, dan terpaksa menerima perlakuan semena-mena dari kelompok superioritas. Pada akhirnya *Diam-Diam Suka* memperlihatkan keberpihakan atas pembenaran untuk melihat kualitas remaja dari penampilan luar, bukan dari prestasinya. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa gaya *fashion* menunjukkan citra diri dalam berpenampilan agar dapat dinilai atau dipahami orang lain melalui tanda-tanda non-verbal, selain itu remaja metropolitan cenderung mengutamakan kemewahan menjadi standar gaya *fashion* remaja di perkotaan.

5. Penelitian **Wahyu Seto S.A (2009)** Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam skripsi, “Intensitas Menonton Tayangan Sinetron di Televisi dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa SMK NU Ungaran selama di lingkungan sekolah”.¹⁹

¹⁹ Wahyu Seto S.A, “Intensitas Menonton Tayangan Sinetron di Televisi dan Pengaruhnya terhadap Akhlaq siswa SMK NU Ungaran selama di lingkungan sekolah”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Analisis yang digunakan dalam penelitiannya adalah analisis korelasi *Product Moment* dan regresi sederhana. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang bersifat negatif antara intensitas menonton tayangan sinetron dengan akhlaq siswa-siswi SMK NU Ungaran selama di lingkungan sekolah.

6. Penelitian **Nani Fatmawati (2008)** Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam skripsi, “Pengaruh Menonton Sinetron Pintu Hidayah terhadap Pengalaman Sholat Lima Waktu”.²⁰

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitiannya adalah analisis model komunikasi *uses and gratification*. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Sinetron Religi Pintu Hidayah berpengaruh terhadap sholat

²⁰ Nani Fatmawati, “Pengaruh Tayangan Sinetron Pintu Hidayah terhadap Pengalaman Sholat Waktu”, *Skripsi* Fakultas Dakwah UI N Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

lima waktu pada tiga orang penduduk didesa Sambirejo Prambanan Sleman.

7. Penelitian **Edy Susena**, “Pengaruh Sinetron Televisi Terhadap Pola Hidup Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Boyolali”, *Jurnal Saintech Politeknik Indonusa Surakarta*, Manajemen Informatika, Politeknik Indonusa Surakarta. ISSN: 2355-5009 Volume. 1 Nomor 4 Desember Tahun 2015.²¹

Metode penelitian yang digunakan adalah naratif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, kuisioner, dan studi pustaka. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa tayangan sinetron di televisi terbukti mempengaruhi pola hidup masyarakat desa Tegalsari RT. 4/6, Siswodipuran, Boyolali, tingkat kepengaruhannya bervariasi yaitu 22% sangat mempengaruhi, 42% mempengaruhi, 29% cukup mempengaruhi pada pola hidupnya, sementara ada 7% masyarakat menyatakan bahwa tayangan sinetron televisi tidak mempengaruhi pola hidup masyarakat.

²¹ Edy Susena, “Pengaruh Sinetron Televisi Terhadap Pola Hidup Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Boyolali”, dalam *Jurnal Saintech Politeknik Indonusa Surakarta*, Manajemen Informatika, Politeknik Indonusa Surakarta. ISSN: 2355-5009 Volume. 1 Nomor 4 Desember Tahun 2015

8. Penelitian **Carmia Diahloka**, “Pengaruh Sinetron Televisi dan Film terhadap Perkembangan Moral Remaja”, *Jurnal Reformasi*, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2012.²²

Jenis penelitiannya adalah penelitian eksplanatoris dengan menjelaskan hubungan antar variabel serta di dukung dengan angket. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi dan politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Pengumpulan data menggunakan sample dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa sinetron televisi dan film berpengaruh terhadap perkembangan moral remaja.

9. Penelitian **Dawam Mahfud, Mahmudah, Wening Wihartati**, Pengurus Wilayah IPNU Jateng. Email: dawammahmud@gmail.com,
mahmudahm@gmail.com,

²² Carmia Diahloka, “Pengaruh Sinetron Televisi dan Film terhadap Perkembangan Moral Remaja”, dalam *Jurnal Reformasi*, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2012.

wening_wihartati@yahoo.com, “Pengaruh Ketaatan Beribadah terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo, Semarang”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, ISSN 1693-8054 Vol. 35, No. 1, Januari-Juni 2015.²³

Penelitian ini bertujuan mengukur besarnya pengaruh ketaatan beribadah terhadap kesehatan mental mahasiswa UIN Walisongo Semarang, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Stratified Sampling. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket dan skala kesehatan mental dan skala ketaatan beribadah. Teknik analisis data menggunakan teknik statistic inferensial parametris dengan teknik analisis regresi sederhana dan uji t. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh ketaatan beribadah terhadap kesehatan mental mahasiswa UIN Walisongo Semarang, semakin tinggi pengaruh ketaatan beribadah maka semakin tinggi kesehatan mental mahasiswa UIN

²³ Dawam Mahfud, Mahmudah, Wening Wihartati, Pengurus Wilayah IPNU Jateng. Email: dawammahmud@gmail.com, mahmudahm@gmail.com, wening_wihartati@yahoo.com, “Pengaruh Ketaatan Beribadah terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo, Semarang”, dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, ISSN 1693-8054 Vol. 35, No. 1, Januari-Juni 2015

Walisongo Semarang. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh ketaatan beribadah maka semakin rendah pula kesehatan mental mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Rata-rata nilai kesehatan mental mahasiswa 78,2000 dengan standar deviasi 6,14175, sedangkan rata-rata nilai ketaatan beribadahnya 94,3636 dengan standar deviasi 6,58985 dengan koefisien pengaruh F sebesar 47,096 dengan nilai signifikasi (value) 0,000.

10. Penelitian **Putri Risthanti, Ajat Sudrajat**, yudiaputri8@gmail.com, ajat@uny.co.id, “Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah dengan perilaku Sopan Santun Peserta Didik”, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, PPS Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 2, No. 2, September 2015 (191-202).²⁴

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sopan santun peserta didik; (2) mengetahui hubungan antara ketaatan beribadah dengan perilaku sopan

²⁴ Putri Risthanti, Ajat Sudrajat, yudiaputri8@gmail.com, ajat@uny.co.id, “Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah dengan perilaku Sopan Santun Peserta Didik”, dalam *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, PPS Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 2, No. 2, September 2015, hlm. 191-202.

santun peserta didik; (3) mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dan ketaatan beribadah secara bersama-sama dengan perilaku sopan santun peserta didik di SMP Negeri se kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian dilaksanakan di SMP negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, dan SMP Negeri 4 Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 sampai Juni 2015. Populasi sebanyak 1.767 siswa. Sampel diambil secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket. Uji Validitas menggunakan validitas konstruk dengan model *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Analisis data meliputi analisis diskriptif, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sopan santun peserta didik; (2) ada hubungan positif dan signifikan antara ketaatan beribadah dengan perilaku sopan santun peserta didik; (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan ketaatan beribadah

secara bersama-sama dengan perilaku sopan santun peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Muhammad Ulin Nuha, Shaimatul Karomah, Shanaz Natasha Anya, Marliana Nurjayanti Nasoetion, Wahyu Seto S.A, Nani Fatmawati, Edy Susena, Carmia Diahloka, Dawam Mahfud, Mahmudah, Wening Wihartati, dan Putri Risthanti, Ajat Sudrajat pada dasarnya hampir sama karena hanya memfokuskan pada pengaruh intensitas menonton tayangan yang ada di televisi. Tetapi penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang berusaha mencari jawaban bagaimana hubungan antara intensitas menonton tayangan sinetron remaja dengan ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan.

E. Landasan Teori

1. Intensitas Menonton Tayangan Sinetron

a. Pengertian intensitas

Intensitas berarti “keadaan tingkat atau ukuran intensnya”. Sedangkan “intens” sendiri berarti hebat atau sangat kuat (kekuatan, efek), tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat

emosional (tentang orang). Atau dengan kata lain dapat diartikan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.²⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa intensitas adalah kegiatan keseringan dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu untuk memperoleh kepuasan tersendiri.

b. Tayangan sinetron

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tayangan adalah yang ditayangkan, yang dipersembahkan (film dan sebagainya).²⁶

Sedangkan sinetron adalah pertunjukkan sandiwara (drama), yang dibuat khusus

²⁵ Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 438.

²⁶ WJS. Purwodarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 1027.

penayangannya oleh media elektronik, seperti televisi.²⁷

Televisi sebagai media komunikasi memiliki beberapa fungsi, antara lain:²⁸

1. Informasi yang bersifat pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan penyebaran berita, data, gambar, fakta, pesan, pendapat serta komentar, yang semuanya sangat diperlukan untuk dipahami. Artinya bisa memahami keadaan masyarakat lingkungan dan atau masyarakat luas. Dengan berbekal pengetahuan yang cukup, orang akan mampu memberikan tanggapan perihal orang lain, lingkungan serta situasinya, baik di kawasan Nasional maupun Internasional.
2. Motivasi yang akan memberikan rasa percaya diri kepada khalayak, sehingga akan selalu berusaha mencapai tujuan yang bersifat mendadak maupun tujuan akhir, dengan demikian baik perorangan maupun masyarakat akan mendapatkan motivasi

²⁷ *Ibid.*, hlm. 160.

²⁸ Darwanto, *Televisi sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 36-38.

yang bersifat; (1) Mendorong tercapainya pilihan pribadi maupun aspirasi perorangan, (2) Membina kegiatan, baik yang bersifat perorangan maupun kelompok, untuk diarahkan ke arah pencapaian tujuan yang telah disepakati bersama.

3. Menyiarkan pengetahuan untuk memajukan perkembangan intelektual, pembentukan sifat. Demi tercapainya kepandaian/keterampilan serta kesanggupan di semua tingkat kehidupan.
4. Pembinaan Kebudayaan, yaitu penyebaran hasil-hasil kebudayaan dan kesenian yang bertujuan melestarikan warisan masa lalu serta mempertahankan nilai luhur yang terkandung di dalamnya, juga memperluas cakrawala pandangan masyarakat, menggugah serta menumbuhkan imajinasi serta menggerakkan daya kreativitas.
5. Hiburan, yaitu penyiaran drama, tarian, kesenian, sastra, music, olahraga, permainan, dan kegiatan fisik, emosi atau kejiwaan lainnya, melalui isyarat-isyarat, lambing-lambang, suara dan gambar,

bertujuan untuk menciptakan kenikmatan yang bersifat rekreasi bersama.

Komunikasi massa dengan media televisi merupakan proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (massa) melalui sebuah sarana, yaitu televisi.²⁹ efek kehadiran media massa menurut Stevan H. Chaffee menyebutkan beberapa hal yang menjadi efek kehadiran media massa, yaitu:³⁰

1) Efek kognitif

Pembentukan dan perubahan citra, yaitu komunikasi massa memberikan informasi, perincian, analisis, dan tinjauan mendalam tentang berbagai peristiwa sehingga dapat membentuk citra sesuatu bahkan mengubah citra tersebut.

²⁹ Herdiyan Maulana dan Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, (Jakarta: akademia, 2013), hlm. 134.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 130-131.

2) Efek afektif

Pembentukan dan perubahan sikap, yaitu informasi yang disampaikan melalui media massa dapat membentuk sikap seseorang terhadap sesuatu yang diinformasikan. Rangsangan yang terdapat dalam sebuah informasi khususnya dalam sebuah sinetron yang disampaikan melalui media massa yang digunakan untuk menyentuh emosi kita.

Rangsangan emosional memiliki lima factor, yaitu: (a) suasana emosional, yaitu suatu film/sinetron akan dirasa sangat mengharukan ketika kita telah mengalami hal yang menyedihkan sebelumnya; (b) skema kognitif, yaitu semacam “naskah” pada pikiran kita yang menjelaskan “alur” peristiwa; (c) suasana terpaan, yaitu suasana lingkungan saat kita menonton sebuah

film/sinetron. Selain itu juga dapat berupa respons dari orang lain pada saat menonton juga akan mempengaruhi; (d) predisposisi individual, yaitu mengacu pada karakteristik pribadi seseorang; dan (e) tingkat identifikasi, yaitu menunjukkan sejauh mana orang merasa terlibat dengan tokoh yang ditampilkan dalam media massa.

3) Efek behavioral

Efek prososial behavioral memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain yang didapat dari media massa karena media massa juga dapat dijadikan sebagai alat pendidikan.

Adanya film/sinetron kekerasan mengajari agresi, mengurangi kendali moral penontonnya, dan menumpulkan perasaan mereka.

Indikator intensitas menonton televisi memiliki beberapa indikator, yaitu:

1. Motivasi Menonton televisi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.³¹
2. Durasi Menonton Televisi merupakan lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu, lamanya suatu bunyi diartikulasikan. Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap penayangan suatu acara. Jadi bisa diketahui berapa lama waktu seseorang dalam melakukan aktivitas menonton televisi.
3. Frekuensi Menonton Televisi dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya, jumlah pemakaian suatu unsur Bahasa disuatu teks atau rekaman, jumlah getaran gelombang elektrik perdetik pada gelombang elektromagnetik. Frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan

³¹ Bangbang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 118.

itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.³²

Kata sinetron sebetulnya gabungan dari dua kata, *sinema* dan *elektronik*. Pertama kali istilah ini muncul dari kalangan siaran di TVRI sekitar 1978-an untuk menamai satu program acara drama atau sandiwara, di mana para pemainnya adalah actor dan aktris film layar lebar (bidang *sinematografi*). Istilah ini pertama kali dicetuskan oleh Soemardjono (salah satu pendiri dan mantan pengajar Institut Kesenian Jakarta). Kemudian istilah itu menjadi baku di kalangan insan penyiaran di Indonesia dan masyarakat sampai saat ini.

Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus

³² Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 160-162.

dirangkum menjadi suatu kesimpulan. Akhir cerita sinetron cenderung selalu terbuka dan sering kali tanpa penyelesaian (*open-ended*). Cerita cenderung dibuat berpanjang-panjang selama masih ada audien yang menyukainya.³³

Penayangan sinetron biasanya terbagi dalam beberapa episode. Sinetron yang memiliki episode terbatas disebut dengan miniseri. Episode dalam suatu miniseri merupakan bagian dari cerita keseluruhan. Dengan demikian, episode sama seperti bab dari buku.³⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tayangan sinetron adalah pertunjukkan sandiwara (drama) yang ditayangkan oleh media elektronik. Sinetron sebagai sebuah sinema berseri merupakan sesuatu hal yang khusus di

³³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi..*, hlm. 213.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 214.

tayangkan media televisi, dengan cerita yang dibuat sedemikian rupa sinetron menjadi acara yang sangat digemari oleh kalangan masyarakat baik dari kalangan anak-anak sampai orangtua.³⁵

2. Ketaatan Beribadah

a. Pengertian Ketaatan Beribadah

Taat menurut Bahasa Arab merupakan kalimat masdar dari *Ṭaa'a*, *Yaṭii'u*, *Ṭaa'atan* dengan arti kata tunduk atau patuh.³⁶ Sedangkan menurut istilah, taat mempunyai pengertian sama dengan Al-Islam, yaitu kepatuhan dan kerajinan menjalani ibadah kepada Allah dengan jalan melaksanakan segala perintah dan aturan-Nya, serta menjauhi larangan-Nya.³⁷

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

³⁶ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan penafsir Al-Qur'an, 1973), hlm. 272.

³⁷ Abul 'Ala Al-Maududi, *Dasar-Dasar Islam*, (Bandung: Pustaka, 1984), hlm. 107.

Selanjutnya arti ibadah secara harfiah ialah *Al-'Abdu* artinya pelayan atau budak. Menurut Alim ibadah berarti berbakti manusia kepada Allah Swt karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid.³⁸ Sedangkan menurut Al-Maududi ibadah mempunyai pengertian penghambaan dan perbudaan. Ibadah juga mempunyai arti kepatuhan yang timbul dari jiwa yang menyadari keagungan yang diibadati (Allah) karena mempercayai kekuasaan-Nya yang hakikatnya tidak dapat diketahui dan diinput oleh akal pikiran manusia.³⁹

Sedangkan yang dimaksud dengan ibadah disini ialah perbuatan yang diridhoi Allah yang dilakukan oleh seorang hamba. Ibadah itu mensyukuri nikmat Allah atas dasar inilah tidak

³⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 143.

³⁹ Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur Jilid I*, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011), hlm. 11.

diharuskan baik oleh syara' maupun oleh akal beribadat kepada selain Allah, karena Allah sendiri yang berhak menerimanya. Lantaran Allah sendiri yang memberikan nikmat yang paling besar kepada makhluk-Nya, yaitu hidup, wujud, dan segala yang berhubungan dengan-Nya.⁴⁰ Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Adz-Dzariyat ayat 56:⁴¹

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (Q.S. Adz-Dzariyat [51]: 56).

Berdasarkan ayat diatas, manusia mempunyai tugas yang paling utama dalam hidupnya, yaitu beribadah dan harus dilakukan hanya semata-mata kepada Allah. Manusia adalah sebagai budak bagi Tuhannya, oleh

⁴⁰ Hasby Ash Shiddiqy, *Kuliah Ibadah*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000), cet ke-1, hlm. 10.

⁴¹ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for women*, (Jakarta: PT. sigma exagrafika, 2009), hlm. 523.

karenanyaber kewajiban untuk senantiasa setia kepada majikannya. Manusia sebagai hamba diwajibkan menghormati dan menghargai Tuhannya sebagai sikap hormat tersebut. Sementara itu ibadah menurut Alim adalah upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan menaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, dan mengamalkan segala perintah-Nya.⁴²

‘Alim menambahkan bahwa ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua macam, yaitu ibadah khusus (*mahḍah*) dan umum (*ḡairu mahḍah*).⁴³

Begitu pula menurut Anbiya bahwa dalam islam, ibadah terbagi menjadi dua, yaitu ibadah *mahḍah* dan *ḡairu mahḍah*. Ibadah *mahḍah* meliputi ibadah seperti ṣalat, puasa, zakat, haji, dll. Sementara ibadah *ḡairu mahḍah* mencakup ibadah seperti mendidik anak, berusaha dan

⁴² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam ...*, hlm. 143.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 144.

bekerja mencari nafkah, melayani suami, menasehati pada kesabaran dan kebenaran, mengunjungi orang sakit, memaafkan orang lain dan lain sebagainya.⁴⁴

Sejalan dengan hal itu, Yusuf juga menyatakan bahwa dalam syari'at Islam ibadah dibagi menjadi dua bagian, yaitu: Pertama ibadah dalam arti khusus (*mahḍah*) yaitu ibadah manusia yang dilakukan secara langsung (vertikal) kepada Allah. Seperti ṭaharah, ṣalat, zakat, puasa, dan haji. Kedua ibadah muamalah (*ḡairu mahḍah*), yaitu ibadah yang menyangkut hubungan dengan Allah, dan juga menyangkut hubungan sesama makhluk (vertikal-horizontal). Seperti munakahah, waratsah, jual beli, sewa-menyewa, jinayat, ṣadaqoh, dan lain sebagainya.

⁴⁴ Halim Anbiya, *Pintu-pintu Kesalehan Perjalanan Ruhani Menggapai Kebahagiaan Sejati*, (Jakarta: Hikmah Publishing House, 2007), hlm. 186-187.

Firman Allah Surat Al-Qaṣaṣ [28]:77, sebagai berikut:⁴⁵

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ
نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (untuk kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagian dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qashash [28]:77).

Ibadah *mahdah* disini dibatasi dengan beberapa kriteria yaitu ketentuan aturan

⁴⁵ Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for women*, (Jakarta: PT. sigma exagrafika, 2009), hlm. 394.

pelaksanaannya telah ditetapkan secara rinci melalui penjelasan-penjelasan Al-Qur'an atau Sunnah, dicontohkan langsung oleh Rasul dan tidak diijinkan menambah atau mengurangnya, dan prinsip pelaksanaannya adalah ketaatan kepada perintah Allah.⁴⁶ Ibadah *mahdah* merupakan manifestasi dari rukun Islam yang meliputi shalat, puasa, zakat, dan haji.⁴⁷ Sedangkan ibadah *ḡairu mahdah* memiliki kriteria yaitu tidak ada dalil yang melarang baik dalam Al-Qur'an maupun sunnah, mempunyai atas kebermanfaatan dan kemasyarakatan, rasional.⁴⁸ Ibadah *ḡairumahdah* atau umum ialah segala amalan yang diizinkan oleh Allah. Misalnya ibadah *ḡairu mahdah* adalah belajar, berdzikir, tolong menolong, dan lain-lain. Atau

⁴⁶ Zaprul Khan, *Penyakit yang Menyembuhkan...*, hlm. 22.

⁴⁷ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Bina Sejati, 2000), hlm. 83.

⁴⁸ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 146.

segala sesuatu yang dicintai dan diridhai oleh Allah, baik berupa perkataan atau perbuatan, lahir maupun batin. Dengan demikian ibadah umum mencakup seluruh aspek kehidupan, seperti aspek ekonomi, sosial, politik, budaya, seni, dan pendidikan.⁴⁹

Dari pendapat-pendapat di atas, penulis mengikuti pendapat ‘Alim, bahwasanya di SMP N 3 Kalasan terdapat kegiatan-kegiatan siswa yang dapat menunjang ketaatan beribadah (a) *mahḍah* diantaranya adanya shalat berjama’ah shalat duhur dan shalat jum’at di masjid, tadarus Al-Qur’an dan Iqra’, kartu hafalan, dan membayar zakat; (b) *ḡairu mahḍah*, diantaranya sikap saling tolong menolong, menjaga kehormatan antar sesama siswa, dan menjaga pergaulan antar siswa.

⁴⁹ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Bina Sejati, 2000), hlm. 83.

Ketaatan beribadah membawa dampak positif terhadap kehidupannya, karena pengalaman membuktikan bahwa seseorang yang taat beribadah ia selalu mengingat Allah SWT, karena banyaknya seseorang mengingat Allah SWT, jiwa akan semakin tentram. Agar dapat mendekatkan diri kepada Yang Maha Suci maka ia harus mensucikan jiwanya terlebih dahulu. Untuk mensucikan jiwa salah satu caranya adalah dengan beribadah. Semakin taat seseorang beribadah semakin suci jiwanya dan semakin dekatlah ia kepada Allah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manusia yang taat beribadah adalah semata-mata hanya mengharap keridhoan dari Allah Swt semata. Serta mendapatkan petunjuk dalam menjalani kehidupan fana ini, di mana kecanggihan ilmu dan teknologi semakin

meningkat dan terus mempengaruhi pola pemikiran manusia.

Salah satu kecanggihan teknologi yaitu adanya media massa yang semakin maju, seperti radio, televisi, internet sehingga apabila manusia tidak berusaha mendekatkan dirinya kepada Allah, maka akan muncul banyak dampak negatif dalam kehidupannya. Salah satu contoh munculnya sinetron di televisi membuat siswa semakin nyaman dan terhibur sesuai dengan emosi yang sedang dihadapinya.

b. Faktor ketaatan beribadah

Menurut Ramayulis, seseorang dikatakan taat adalah mampu beriman kepada Allah semata serta memupuk dan menumbuhkan kesadaran individu akan tugas-tugas pribadi untuk mewujudkan kehidupan yang baik di dunia ini. Karena itu, ibadah dapat disebut sebagai bingkai dan pengembangan iman, yang

membuatnya mewujudkan diri dalam bentuk-bentuk tingkah laku dan tindak tanduk nyata.⁵⁰

Lebih lanjut Ramayulis menyatakan prinsip pokok yang menjadi sumbu kehidupan manusia adalah iman. Iman itu menjadi mengendalikan sikap, ucapan, tindakan, dan perbuatan. Tanpa kendali tersebut orang mudah melakukan hal-hal yang merugikan dirinya atau orang lain dan menimbulkan penyesatan dan kecemasan.⁵¹

Seseorang dapat dikatakan taat apabila ia dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam pelbagai kehidupan yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.⁵²

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 134.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 134.

⁵² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 89.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manusia dapat dikatakan taat apabila ia mampu menumbuhkan dan membina keterampilan beribadah dalam syari'at agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh. Sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup, baik dalam hubungan dirinya dengan Allah Swt dan hubungannya dengan sesama manusia.

Di samping itu, selain sebagai perwujudan nyata iman, ibadah juga berfungsi sebagai usaha pemeliharaan dan pertumbuhan iman itu sendiri. Sebab iman bukanlah perkara statis, yang tumbuh sekali untuk selamanya. Sebaliknya, iman bersifat dinamis, yang memerlukan usaha pemeliharaan dan pertumbuhan terus menerus.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis adalah

hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variable yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵³

Berdasarkan kajian teoritik, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara intensitas menonton tayangan sinetron remaja dengan ketaatan beribadah siswa kelas VIII di SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.
2. Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara intensitas menonton tayangan sinetron remaja dengan ketaatan beribadah siswa kelas VIII di SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

Metode (Yunani = *methodos*) artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Metode Penelitian ialah cara untuk

⁵³ Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 79.

mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁴

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari tempat dimana data berada, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini mengumpulkan data di SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.

Sedangkan jika dilihat dari sumber data dan analisisnya, jenis penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika.⁵⁵ Dalam hal ini, data tentang intensitas menonton tayangan sinetron remaja dan dampaknya terhadap ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta akan diubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan mengenai pengaruh menonton tayangan sinetron remaja dan dampaknya terhadap ketaatan beribadah siswa SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 30.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 19.

2. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶

Dalam penelitian ini memiliki dua variable, yaitu variable bebas (*independen variable*) dan variable terikat (*dependen variable*). *Independen variable* disebut sebagai variable bebas yang merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variable terikat. Sedangkan *dependen variable* merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable bebas.⁵⁷

Adapun variable independen dalam penelitian ini yaitu intensitas menonton tayangan sinetron remaja. Sedangkan variable dependennya yaitu ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian penunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 60.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 61.

dilakukan di SMP N 3 Kalasan Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan pada kelas VIII. Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah.

- b. Waktu penelitian menunjukkan tentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 09 mei – 09 oktober 2019

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁵⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui yang diharapkan dapat memberikan informasi. Subjek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sumber data

Sumber data yang dituju dalam penelitian ini adalah: Siswa Kelas VIII SMP N 3 Kalasan.

- b. Populasi dan teknik

- 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Edisi Revisi V, hal. 122.

kesimpulannya.⁵⁹ Populasi dalam penelitian ini sejumlah 108 siswa PAI kelas VIII SMPN 3 Kalasan.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.⁶⁰ Penelitian ini menggunakan data sampel karena jumlah populasi yang besar dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah Sampel responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 85 siswa PAI kelas VIII SMPN 3 Kalasan.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Angket (kuesioner)

Metode angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis

⁵⁹ Sugiyono, *Metode penelitian ...*, hlm. 118.

⁶⁰ Dedi Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.⁶¹ Adapun jenis metode angkat yang peneliti gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau tanda centang (v).

Data ini digunakan untuk memperoleh data tentang intensitas menonton tayangan sinetron remaja dan dampaknya terhadap ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.

Berikut ini merupakan kisi-kisi Instrumen Intensitas menonton Tayangan Sinetron Remaja (X) dan Ketaatan Beribadah Siswa (Y):

Tabel. I
Kisi-kisi Instrumen Intensitas menonton Tayangan Sinetron Remaja (X) dan Ketaatan Beribadah Siswa (Y)

Jumlah Soal	Nomor Item Soal	Indikator	Kompon	Variabel
		r		

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo), hlm. 114.

			Positif	Negatif	
Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja (X)	Durasi	Menonton Lebih dari 3 Jam	1		1
		Menonton lebih dari 2 Judul acara	2		1
		Episode Selanjutnya	3		1
		Judul yang disukai	4		1
		Waktu berakhir	5		1
	Penghayatan	Acara Berlangsung	6		1
		Fokus Menonton	7	8	2
				9	1
		Isi Tontonan Televisi	10	11	2

Dampak	Lalai Wakt, Lalai Melakukan Kegiatan	12		1	
		13		1	
		14		1	
		15		1	
		16		1	
		17		1	
		18		1	
Ketaatan Beribadah Siswa (Y)	Ibadah Mahdah	Şalat Wajib lima Waktu	19		1
			20	21	2
			22	23	2
	Puasa Ramađan	24		1	
	Puasa Sunnah	25		1	
Ibadah ġairu Mahdah	Hafalan Juz 'Amma	26		1	
	Tadarus Al- Qur'an, Sikap Acuh	27	28	2	
	Bersikap Lemah lembut,	29	30	2	

		Tergesa-gesa			
		Mengucapkan Salam	31		1
		Meminta Izin	32		1
		Membaca Do'a	33		1
		Jumlah	26	7	33

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶² Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung atau tidak langsung, terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data gambaran umum tentang SMP N 3 Kalasan meliputi letak dan keadaan geografis, dasar dan tujuan pendidikan sekolah,

⁶² Nurul Zuhriyah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana sekolah, serta program pembinaan beribadah siswa.

c. Wawancara

Wawancara (interview) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.⁶³ Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁴

Wawancara ini ditujukan kepada subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah SMP N 3 Kalasan berperan sebagai manager yang memiliki kewenangan dan kebijakan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 319.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 197.

institusi secara efektif dan efisien. Pembina OSIS SMP N 3 Kalasan berperan sebagai pengawas kebijakan terhadap kegiatan siswa dan membina siswa dalam berbagai kegiatan termasuk dalam hal beribadah. Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 3 Kalasan berperan sebagai menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran beribadah siswa. Orangtua/wali Siswa SMP N 3 Kalasan berperan sebagai pemantau kegiatan siswa ketika berada di rumah. Siswa Kelas VIII SMP N 3 Kalasan sebagai subjek utama yang dituju dalam penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pelengkap untuk memperoleh informasi tentang data-data.⁶⁵ Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁶⁶

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 112.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.206.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang intensitas menonton tayangan sinetron dan dampaknya terhadap ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta.

6. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan instrument. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁷

Uji validitas diperlukan untuk mengukur apakah butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur variable yang akan diteliti. Uji validitas instrument dilakukan dengan cara analisis korelasi product moment yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument yang berupa nilai perhitungan koefisien korelasi r_{xy} dengan nilai r pada table.⁶⁸ Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 211.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 211.

r_{table} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan taraf signifikan 0,05, maka instrument yang diuji tersebut dinyatakan valid, tetapi sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{table} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) dengan taraf signifikan 0,05, maka instrumen yang diuji tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS. Rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Pengujian untuk menentukan valid atau tidaknya butir pernyataan dilakukan dengan membandingkan r hitung tiap butir dengan nilai r table untuk *degree of freedom* = $n-2$ (n =

jumlah responden) dalam hal ini $29-2 = 27$ dan satu daerah sisi pengujian dengan $\alpha 0,05$ didapat r tabel 0,367. Jika r hitung untuk r tiap butir pernyataan bernilai positif dan lebih besar dari r table, maka butir pernyataan dikatakan valid. Hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel. II
Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas
Menonton Tayangan Sinetron Remaja

Nomor Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,795	0,367	Valid
2	0,739	0,367	Valid
3	0,894	0,367	Valid
4	0,781	0,367	Valid
5	0,687	0,367	Valid
6	0,794	0,367	Valid
7	0,714	0,367	Valid
8	-0,033	0,367	Tidak Valid
9	0,450	0,367	Valid
10	0,579	0,367	Valid
11	-0,094	0,367	Tidak Valid

12	0,706	0,367	Valid
13	0,717	0,367	Valid
14	0,681	0,367	Valid
15	0,709	0,367	Valid
16	0,730	0,367	Valid
17	0,775	0,367	Valid
18	0,645	0,367	Valid

Dari tabel II diatas menunjukkan jumlah butir pernyataan seluruhnya 18 nomor terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk instrument penelitian. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 16 butir pernyataan dinyatakan valid dalam angket intensitas menonton tayangan sinetron remaja sehingga dapat digunakan sebagai alat analisis data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel. III

**Hasil Uji Validitas Instrumen Ketaatan
Beribadah Siswa**

Nomor Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,735	0,367	Valid

2	0,241	0,367	Tidak Valid
3	-0,132	0,367	Tidak Valid
4	0,497	0,367	Valid
5	-0,082	0,367	Tidak Valid
6	0,372	0,367	Valid
7	0,560	0,367	Valid
8	0,353	0,367	Tidak Valid
9	0,773	0,367	Valid
10	0,344	0,367	Tidak Valid
11	0,305	0,367	Tidak Valid
12	0,316	0,367	Tidak Valid
13	0,546	0,367	Valid
14	0,510	0,367	Valid
15	0,454	0,367	Valid

Dari tabel III diatas menunjukkan jumlah butir pernyataan seluruhnya 15 nomor terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk instrumen penelitian. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 8 butir pernyataan dinyatakan valid dalam angket intensitas menonton tayangan sinetron remaja, sehingga dapat digunakan sebagai alat analisis data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Setelah instrument dinyatakan sudah valid, maka tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus cronbach's alpha. Jika koefisien yang didapat $>0,06$ maka instrument penelitian tersebut reliabel. Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan program SPSS. Rumusnya:⁶⁹

$$r_{xy} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{a^2 t} \right]$$

Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* 0.60. Hasil uji reliabilitas untuk angket intensitas menonton tayangan sinetron remaja dapat dilihat melalui output SPSS versi 23.0 berikut ini:

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 221.

Tabel. IV
Hasil Statistik Uji Reliabilitas Intensitas
Menonton Tayangan Sinetron Remaja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	16

Berdasarkan tabel IV diatas diperoleh hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0.802 lebih besar dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen intensitas menonton tayangan sinetron remaja dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas untuk angket Ketaatan Beribadah Siswa dapat dilihat pada output SPSS di bawah ini:

Tabel. V
Hasil Statistik Uji Reliabilitas Ketaatan
Beribadah Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	8

Berdasarkan tabel V diatas diperoleh hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,656 lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa

instrumen ketaatan beribadah siswa dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat analisis data.

7. Metode Analisis Data

Untuk mendiskripsikan data tentang intensitas menonton tayangan sinetron remaja dan ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menggunakan pengukuran mean, dan strandar devisi. Untuk menentukan kecenderungan skor masing-masing variable, dihitung menggunakan rumus:

Tabel. VIII
Rumus kecenderungan skor item⁷⁰

No	Rumus	Kategori
1	$M_i + 1SD_i \leq X$	Tinggi
2	$M_i - 1SD_i \leq X < M_i + 1SD_i$	Sedang
3	$X < M_i - 1SD_i$	Rendah

Keterangan:

⁷⁰ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 135.

Mi = Mean

SDi =Standar Deviasi

Untuk menguji secara empiris hubungan antara intensitas menonton tayangan sinetron remaja dengan ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMPN 3 kalasan, peneliti menggunakan teknik statistik korelasi *product moment*. Karena data penelitian ini berbentuk data interval, dan untuk menguji adanya hubungan antar variabel.⁷¹

Rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Selanjutnya hasil r_{xy} yang diperoleh, diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, Cet 23, 2016), hlm. 215.

Tabel. IX
Pedoman untuk memberikan intreprestasi
koefisien korelasi⁷²

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00-0.20	Sangat rendah
0.20-0.40	Rendah
0.40-0.60	Cukup
0.60-0.80	Tinggi
0.80-1.00	Sangat tinggi

Setelah ditemukan harga r_{xy} kemudian dikonsumsi dengan harga tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima atau sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya mencari koefisien determinasi (*R Square*) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusnya: $KD = r^2 \times 100\%$.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi tunggal atau regresi linier sederhana untuk

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 23, 2016), hlm. 257.

memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel ketaatan beribadah siswa bila nilai intensitas menonton tayangan sinetron remaja dinaik-turunkan. Rumusnya: $Y = a + bX$.

8. Prasarat Analisis Data

Sebelum peneliti melakukan analisis data terkait hubungan antara intensitas menonton tayangan sinetron remaja dengan ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan, maka peneliti harus memenuhi beberapa persyaratan terlebih dahulu, antara lain:⁷³

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Uji *Test Asymp Sig.* Dimana pengambilan keputusan yaitu melihat angka probabilitas signifikansinya. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogrov-Smirnov* test lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0.05).

14. ⁷³ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm.

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variable bebas dan variable terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. Linearitas data variable terikat dan bebas dapat diketahui dengan menggunakan persamaan regresi dengan kriteria linearitas pengujian yaitu jika harga F dihitung dan signifikannya lebih besar dari 0,05 maka variable bebas dan variable terikatnya bersifat linear.

Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Harga F_{hitung} kemudian dikonsumsi dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau hubungan dikatakan linier jika harga “p beda” sama atau lebih besar dari 0,05.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian,

halaman surat persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran-lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian ini terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I : terdiri dari pendahuluan, pembahasannya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada BAB I ini, peneliti bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi skripsi ini.

BAB II : adalah gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, tepatnya adalah gambaran umum mengenai sekolah terkemuka di SMP N 3 Kalasan, Sleman, Yogyakarta meliputi tata letak dan keadaan geografis, sejarah dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan serta sarana dan prasarana. Gambaran umum tentang

ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

BAB III : berisi tentang pembahasan, yang meliputi: (1) Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja pada siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta, (2) Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta, (3) Hubungan intensitas menonton tayangan sinetron dengan ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta. (4) Intensitas menonton tayangan sinetron sebagai prediktor bagi ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 3 Kalasan Yogyakarta. Konsentrasi ini bersandar pada rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini.

BAB IV : penutup dalam skripsi ini berisi kesimpulan, saran, dan penutup. Bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini maka diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja pada kategori Tinggi sebanyak 31 siswa (36%), kategori Sedang sebanyak 27 siswa (32%), kategori Rendah sebanyak 27 siswa (32%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja berpusat pada kategori tinggi.
2. Tingkat kecenderungan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan pada kategori Tinggi sebanyak 1 siswa (1%), kategori Sedang sebanyak 51 siswa (60%), kategori rendah sebanyak 33 siswa

(39%). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan berpusat pada kategori sedang.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja (X) terhadap Ketaatan Beribadah Siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan Yogyakarta, sehingga hipotesis yang diajukan penulis diterima. Dari hasil yang telah penulis terima di atas maka diketahui bahwa semakin tinggi Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja (X), maka semakin tinggi pula Ketaatan Beribadah Siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan Yogyakarta. Koefesien korelasi antara Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja (X) terhadap Ketaatan Beribadah Siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan Yogyakarta sebesar 0.323, maka tingkat hubungannya termasuk dalam kategori “rendah”.

4. Intensitas menonton tayangan sinetron remaja sebagai prediktor bagi ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan Yogyakarta yang signifikan. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu predictor dengan mencari persamaan regresi yang mendapatkan hasil $Y = 20.223 + 0.047X$, yang terlihat jelas bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel intensitas menonton tayangan sinetron remaja terhadap ketidaktaatan beribadah siswa. Hasil perhitungan uji F, diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel ketaatan beribadah siswa adalah lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($9.670 > 3.96$), artinya intensitas menonton tayangan sinetron remaja sebagai prediktor bagi ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMPN 3 Kalasan adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang penulis berikan, antara lain:

1. Bagi Orangtua Siswa

Adanya pengaruh dari tayangan sinetron remaja terhadap ketaatan beribadah siswa diharapkan bagi orangtua mampu memberikan bimbingan, dan perhatian khusus terhadap siswa dalam memberikan arahan dan memantau siswa dalam memilih tayangan televisi yang sedang ditonton, karena kualitas tontonan tayangan televisi yang baik dapat mempengaruhi tingkat ketaatan beribadah siswa. Sehingga siswa mampu membagi waktu dengan baik dalam hal shalat lima waktu, belajar, dan mengerjakan kegiatan yang lebih bermanfaat, serta mampu menikmati hiburan yang sesuai dengan umurnya.

2. Bagi Sekolah

Adanya pengaruh dari tayangan sinetron remaja terhadap ketaatan beribadah siswa diharapkan pihak sekolah khususnya guru pembimbing memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan/ketaatan beribadah siswa di sekolah. Pelaksanaan shalat berjama'ah yang berjalan di sekolah masih kurang maksimal dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Dikarenakan kekurangan durasi waktu dalam pelaksanaannya yang memotong waktu belajar siswa. Kegiatan shalat berjama'ah masih dilakukan oleh sebagian siswa dan guru, karena siswa yang melaksanakan shalat berjama'ah hanya siswa yang saat itu sedang berlangsung pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka diharapkan bagi peneliti

selanjutnya yang akan meneliti dengan tema Ketaatan Beribadah dapat melakukan penelitian mengenai factor-faktor lain yang mempengaruhi Ketaatan Beribadah. Semoga skripsi ini dapat menjadi data rujukan dan berguna bagi para pembaca

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan atas rasa syukur yang selalu tercurahkan kepada Allah SWT dengan segala karunia-Nya memberikan kenikmatan yang tidak pernah terputus, dan karena-Nya segala upaya ini akhirnya terwujud. Berkat kemudahan, kelancaran, dan kesehatan yang diberikan-Nya, serta berkat do'a dan dukungan dari orangtua, keluarga, dan sahabat yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, semangat, serta pengarahan pembimbing juga sangat membantu sekali dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi yang berjudul “Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja dan Dampaknya terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan Yogyakarta” akhirnya dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang dikarenakan keterbatasan wawasan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abul 'Ala Al-Maududi. *Dasar-Dasar Islam*. Bandung: Pustaka. 1984.
- Adi Badjuri. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, Cetakan Pertama. 2010.
- Ahmad Taufik. *Bentengi Mental Penerus Bangsa*. Majalah Gontor edisi 10 Tahun VII Februari 2010/Safar-Rabiul Awwal 1431. 2010.
- Ali Anwar Yusuf. *Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2003.
- Amin Syukur. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Bina Sejati. 2000.
- Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Edisi Revisi V. 2001.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

Basyirudin Usman, dan Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.

Carmia Diahloka. “Pengaruh Sinetron Televisi dan Film terhadap Perkembangan Moral Remaja”, dalam *Jurnal Reformasi*, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni. 2012.

Dawam Mahfud, Mahmudah, Wening Wihartati. Pengurus Wilayah IPNU Jateng. Email: dawammahmud@gmail.com, mahmudahm@gmail.com, wening_wihartati@yahoo.com, “Pengaruh Ketaatan Beribadah terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo, Semarang”, dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, ISSN 1693-8054 Vol. 35, No. 1, Januari-Juni. 2015.

Dedi Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Depatemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah Special for women*. Jakarta: PT. sigma exagrafika. 2009.

Edy Susena. “Pengaruh Sinetron Televisi Terhadap Pola Hidup Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Boyolali”, dalam *Jurnal Saintech Politeknik Indonusa Surakarta*, Manajemen Informatika, Politeknik Indonusa Surakarta. ISSN: 2355-5009 Volume. 1 Nomor 4 Desember. 2015.

Eko Puto Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Halim Anbiya. *Pintu-pintu Kesalehan Perjalanan Ruhani Menggapai Kebahagiaan Sejati*. Jakarta: Hikmah Publishing House. 2007.

Hasby Ash Shiddiqy. *Kuliah Ibadah*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra cet ke-1. 2000.

Herdiyan Maulana dan Gungum Gumelar. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: akademia. 2013.

Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana. 2011.

J.R, Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2013.

Mahmud Yunus. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan penafsir Al-Qur'an. 1973.

Marliana Nurjayanti Nasoetion. "Representasi Gaya *Fashion* Remaja Metropolitan dalam Sinetron *Diam-diam Suka*", *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang. 2014.

Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana. 2009.

Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.

Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur Jilid I*, Jakarta: Cakrawala Publishing. 2011.

Muhammad Ulin Nuha. "Pengaruh Intensitas Menonton Televisi terhadap Kedisiplinan Belajar Pai Siswa Kelas Xi Sman 14 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017",

Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. 2017.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

Nani Fatmawati. “Pengaruh Tayangan Sinetron Pintu Hidayah terhadap Pengalaman Sholat Waktu”, *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.

Nurul Zuhriyah. *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

Nusa Putra. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Putri Risthanti, Ajat Sudrajat, yudiaputri8@gmail.com, ajat@uny.co.id. “Hubungan anatara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah dengan perilaku Sopan Santun Peserta Didik”, dalam *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, PPS Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 2, No. 2, September. 2015.

Ramayulis. *Pengantar psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.

Saifudin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.

Shaimatul Karomah. “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series ‘Jilbab In Love’ terhadap Sikap Tren Hijab pada siswi kelas XI MAN Karangampel Indramayu”, *Skripsi* Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Shanaz Natasha Anya. “Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Remaja dan Mediasi Orang Tua terhadap Perilaku Kekerasan”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Semarang. 2015.

Siti Sholihati. *Wanita & Media Massa*. Semarang: Teras. 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, Cet 23. 2016.

Sutrisno Hadi. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset. 2000.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS)*. Jakarta: Pranamedia Group. 2015.

Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2015.

Wahyu Seto S.A. “Intensitas Menonton Tayangan Sinetron di Televisi dan Pengaruhnya terhadap Akhlaq siswa SMK NU Ungaran selama di lingkungan sekolah”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

2009.WJS. Purwodarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992.

Zaprul Khan. *Penyakit yang Menyembuhkan*. Bandung: PT Mizan Publika. 2008.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Catatan Lapangan I : Metode Angket

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019

Jam : 07.80 – 08.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VIII B SMPN 3 Kalasan

Sumber Data : Siswa Kelas VIII B SMPN 3 Kalasan

Deskripsi :

Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan terdiri dari 4 kelas.

Dimana kelas A dan B siswa beragama Islam, sedangkan untuk C dan D siswa campur dengan non-Islam. Peneliti

hanya membagikan angket ke siswa yang beragama Islam,

karena memang setiap pembelajaran agama di sesuaikan dengan agama masing-masing. Peneliti membagikan angket

pada 4 kelas dalam waktu 4 hari secara berturut-turut. Setelah

angket terisi, kemudian peneliti memulai untuk mengulah

data berdasarkan hasil angket Intensitas Menonton Tayangan

Sinetron Remaja dan Dampaknya terhadap Ketaatan

Beribadah Siswa.

Catatan Lapangan II : Metode Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2019

Jam : 09.00 – 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Tamu SMPN 3 Kalasan

Sumber Data : Guru Kesiswaan, Petugas TU.

Deskripsi :

Informan adalah Ibu Susanti selaku Guru Kesiswaan yang memberikan informasi terkait data SMPN 3 Kalasan. Pak Sigit Petugas TU memperbolehkan peneliti untuk mengambil gambar terkait bagan struktur organisasi SMPN 3 Kalasan, beserta nama guru-guru dan karyawan SMPN 3 Kalasan. Sehingga mempermudah peneliti dalam penyelesaian bab ii terkait gambaran umum SMPN 3 Kalasan



Lampiran III

Angket Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja dan Ketaatan Beribadah Siswa

KUESIONER

Penelitian Tentang:

INTENSITAS MENONTON TAYANGAN SINETRON

REMAJA

DAN DAMPAKNYA TERHADAP KETAATAN

BERIBADAH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3

KALASAN

Oleh: Dina Mahira (15410164)

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: dinamahirariau@gmail.com

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pertanyaan/ Pernyataan berikut dengan baik.
2. Angket ini tidak berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sehingga tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
3. Beri tanda silang (x) pada kategori jawaban dibawah ini!

SL : Selalu

KD: Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Dalam sehari saya menonton tayangan sinetron remaja lebih dari 3 jam				
2.	Saya menonton tayangan sinetron remaja lebih dari 2 judul				
3.	Saya selalu menunggu tayangan episode selanjutnya setelah				

	menonton tayangan sinetron remaja yang telah ditonton				
4.	Saya hanya menonton tayangan sinetron remaja dengan judul yang saya suka				
5.	Saya menonton tayangan sinetron remaja sesuai dengan durasi waktu berakhir				
6.	Saya tidak melewatkan sedikit pun tontonan tayangan sinetron remaja saat acara berlangsung				
7.	Saya tidak melakukan kegiatan lain saat menonton tayangan sinetron remaja				
8.	Saya melamunkan sesuatu saat menonton tayangan sinetron remaja				
9.	Saya memahami isi dari tayangan sinetron remaja yang sedang ditonton				

10.	Saya menonton tayangan sinetron remaja sampai lupa waktu				
11.	saat menonton tayangan sinetron remaja saya menjadi lalai dengan kegiatan yang lain				
12.	saat menonton tayangan sinetron remaja saya merasa terlena sehingga lalai melakukan sholat wajib lima waktu				
13.	saat menonton tayangan sinetron remaja saya merasa terlena sehingga lalai dengan waktu belajar				
14.	saat menonton tayangan sinetron remaja saya merasa terlena sehingga lalai membaca Al-Qur'an				
15.	saat menonton tayangan sinetron remaja dimulai saya tidak berpindah tempat, kecuali sedang				

	iklan				
16.	Saya mendapat pelajaran yang bermakna dari menonton tayangan sinetron remaja				
17.	Saya mengerjakan shalat 5 waktu dalam sehari				
18.	Apabila waktu shalat sudah tiba saya menyegerakan untuk mengerjakan shalat				
19.	Saya selalu melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan				
20.	Saya rajin melaksanakan puasa shunnah senin kamis				
21.	Setiap hari saya menyempatkan membaca				

	Al-Qur'an pada waktu-waktu luang				
22.	Saya mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas				
23.	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada guru sebelum keluar kelas				
24.	saya membaca do'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dikelas				

Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja (X)								
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
1	1	1	3	3	2	2	1	2
2	2	2	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	1	1	1	2
2	2	3	4	2	2	1	1	2
2	4	1	2	2	2	1	2	4
2	3	3	4	3	2	3	2	3
3	3	2	2	3	2	1	2	2
2	4	3	4	2	2	2	3	4
2	2	1	2	2	1	1	1	2
3	3	2	2	2	1	1	1	2
2	2	2	1	2	2	2	1	2
2	2	2	2	1	1	1	1	1
2	2	2	2	1	1	1	1	1
2	2	2	1	2	2	2	1	1
2	3	3	2	2	2	2	3	4
2	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	1	3	1	1	1	1	3
1	1	1	2	2	1	1	1	2
2	2	1	1	1	1	1	1	2
2	2	3	3	3	2	1	1	3
2	2	2	3	2	1	1	1	2
2	2	1	2	1	1	1	1	2
2	2	3	4	2	1	2	1	3
2	1	1	2	2	1	1	1	2
1	1	1	2	2	1	2	2	2
2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	2	2	4	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	1	2	2
3	2	2	4	4	2	2	1	2
3	3	2	2	2	1	1	1	2
2	3	2	3	2	1	1	2	3

2	2	2	1	4	2	1	2	2
1	2	1	1	1	1	3	2	3
3	3	2	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	1	2
1	1	1	2	2	2	1	1	3
1	1	1	2	1	1	2	1	2
1	1	2	2	1	1	2	1	2
2	3	4	2	2	2	2	3	2
4	2	2	2	2	1	1	1	2
2	3	3	4	3	2	2	1	1
3	3	2	2	3	1	2	2	2
3	3	2	3	3	2	1	3	3
4	2	2	2	4	1	1	2	2
2	3	4	3	2	2	1	2	3
2	2	2	2	2	1	1	1	2
4	4	4	2	4	2	2	2	4
3	4	2	3	3	2	1	1	2
2	2	3	2	3	3	1	1	3
1	1	1	2	2	1	1	2	2
1	1	1	2	2	2	1	1	2
2	2	2	2	2	2	1	2	2
1	1	1	2	2	2	1	1	2
2	2	2	4	3	1	1	2	2
2	2	2	2	2	2	1	1	2
3	3	2	4	2	2	2	1	2
1	1	2	2	2	1	2	1	3
2	3	3	2	3	2	1	2	3
2	4	2	3	1	1	1	1	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	2	2	1	2	1	4
2	2	2	3	2	1	1	2	4
2	2	2	1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	1	1	2
2	2	2	2	3	2	2	1	2

1	1	2	4	3	1	1	3	1
1	2	2	3	3	2	2	1	3
2	2	2	4	4	2	1	1	2
2	2	2	4	2	4	1	2	4
3	4	4	4	4	3	2	1	3
2	3	3	4	4	2	3	2	3
2	3	2	3	2	2	4	4	2
3	2	4	4	2	2	2	1	3
2	4	4	4	3	2	2	1	4
2	2	3	3	4	2	2	1	2
3	3	2	3	2	2	1	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2	1
1	1	2	1	1	2	1	2	4
2	2	2	1	2	1	1	1	2
2	2	2	3	2	2	2	1	2
2	3	4	4	4	2	2	1	3
1	2	1	3	2	2	2	1	4
1	2	1	2	2	2	1	1	2
1	2	1	2	1	1	1	1	2
1	2	2	3	2	2	3	3	2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Total X	X1.16	X1.15	X1.14	X1.13	X1.12	X1.11	X1.10
30	2	3	2	2	2	1	1
26	2	2	2	1	2	1	1
28	2	1	2	2	1	1	1
37	2	2	2	2	2	2	2
38	2	1	2	2	3	2	1
46	2	3	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	1
49	2	2	2	3	2	2	2
32	2	2	1	1	1	1	1
38	2	2	2	2	1	1	1
38	2	1	2	1	2	2	1
35	2	1	1	1	2	2	1
38	1	2	2	2	2	2	2
40	1	1	2	2	1	2	2
57	3	3	3	2	3	3	2
35	2	1	1	1	1	2	1
42	2	1	1	1	1	1	1
38	2	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1
49	2	2	1	1	1	1	1
48	2	2	2	1	2	1	1
47	3	2	2	2	1	1	1
58	2	2	3	2	1	3	2
48	2	1	2	1	2	2	1
53	2	2	2	2	2	2	2
52	2	2	1	1	1	1	1
57	2	2	1	2	1	2	1
58	2	2	2	2	2	2	2
65	2	3	2	2	2	2	1
65	3	2	2	3	2	3	3
71	3	4	2	3	3	3	3

2	1	1	2	2	4	2	64
2	2	1	2	2	2	1	60
1	2	1	2	2	2	2	67
1	1	2	2	1	2	2	63
2	2	3	4	2	3	3	69
1	1	1	1	1	1	2	57
1	1	1	1	1	2	2	60
2	3	2	1	2	3	2	76
2	1	1	2	1	4	2	70
2	3	3	2	4	3	1	80
1	1	2	2	2	2	2	74
2	3	2	2	3	3	2	83
1	1	1	2	1	2	1	73
3	2	2	2	2	2	3	83
2	2	2	2	2	1	1	73
1	1	2	2	2	4	3	90
1	2	1	2	1	3	2	81
1	2	1	2	2	1	2	80
2	1	1	1	1	2	1	72
1	2	1	2	2	2	2	76
2	1	2	2	2	2	2	82
1	1	1	2	1	2	2	76
1	1	2	2	2	1	2	84
2	2	2	2	2	1	2	84
2	2	1	2	2	2	2	90
2	2	2	3	2	4	2	89
2	2	2	2	2	1	2	92
2	2	3	4	4	2	2	96
2	2	2	2	2	2	2	92
1	1	1	1	1	2	2	85
1	3	3	1	2	2	2	95
2	2	2	2	2	2	2	94
2	2	2	2	2	4	2	96
1	2	2	1	1	1	2	93

1	1	1	2	1	2	2	93
2	2	2	2	2	2	2	100
2	1	1	1	2	2	2	99
2	1	2	2	1	2	2	104
1	1	2	1	2	3	2	110
2	2	1	1	1	2	2	108
1	1	1	1	1	1	1	103
2	2	2	1	1	3	3	110
2	2	1	1	2	4	4	116
2	2	1	1	2	4	4	112
2	1	2	1	1	2	2	107
1	1	1	1	1	1	1	102
2	2	2	1	2	2	1	105
1	2	1	1	1	2	2	103
1	2	1	1	1	2	2	108
3	3	2	2	2	2	1	121
1	1	2	2	2	2	4	114
1	1	2	3	2	2	2	110
1	1	2	1	1	2	1	105
2	1	2	2	2	3	3	120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan (Y)								
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Total Y
2	2	4	2	2	4	4	2	22
2	4	4	2	1	2	4	4	23
2	2	4	2	2	4	4	4	24
2	2	4	1	2	2	4	4	21
2	2	4	1	2	3	4	4	22
4	3	4	2	4	2	3	3	25
2	2	3	2	2	2	4	3	20
2	2	4	1	2	2	3	4	20
4	4	4	1	4	2	4	4	27
2	2	4	1	2	2	4	4	21
2	4	4	2	2	2	4	4	24
2	2	3	1	2	2	3	3	18
2	2	4	1	2	2	3	4	20
2	4	4	2	2	2	4	4	24
2	2	3	1	2	1	2	4	17
3	2	4	2	2	3	4	3	23
2	2	2	1	1	2	4	4	18
2	2	4	1	1	2	3	3	18
3	3	2	4	2	2	4	4	24
1	3	4	1	1	3	4	4	21
2	2	4	2	2	2	4	4	22
2	2	2	2	2	3	3	4	20
3	2	4	3	2	4	4	4	26
2	2	4	1	2	2	2	4	19
2	2	3	1	2	2	3	4	19
2	4	4	2	3	3	4	4	26
2	4	4	2	4	2	4	4	26
2	2	4	2	2	4	4	4	24
3	3	4	2	3	4	4	4	27
2	3	4	2	2	2	4	3	22
3	2	4	1	2	2	4	4	22
4	3	4	1	2	3	4	4	25

4	2	4	1	3	4	4	4	26
3	2	4	2	2	3	4	4	24
2	2	3	2	2	4	3	4	22
4	3	4	2	2	4	4	4	27
2	4	4	2	2	2	4	4	24
4	3	4	2	2	3	4	4	26
2	2	4	2	2	2	4	4	22
4	4	4	2	2	2	4	4	26
2	3	3	1	1	2	3	4	19
3	2	4	2	2	2	4	4	23
3	3	4	1	3	3	4	4	25
4	3	4	2	2	4	4	4	27
4	2	4	2	2	2	4	3	23
2	2	4	2	2	4	4	4	24
2	2	4	2	1	4	4	4	23
4	4	4	3	3	4	4	4	30
3	4	4	2	3	4	4	4	28
4	3	4	2	3	2	4	4	26
4	4	4	2	2	2	3	4	25
2	2	2	2	2	2	1	2	15
4	4	4	2	3	2	4	4	27
2	2	2	2	2	2	4	4	20
4	4	4	1	4	4	4	4	29
2	2	4	2	2	2	4	4	22
3	3	4	2	2	3	4	4	25
4	2	4	1	2	4	4	2	23
2	2	3	1	1	4	4	4	21
3	3	4	1	3	3	4	2	23
3	2	4	1	3	4	4	4	25
2	2	4	2	2	3	2	2	19
2	2	4	1	2	2	3	2	18
2	4	4	2	2	2	2	2	20
2	4	4	2	2	2	4	4	24
4	2	4	2	2	3	4	2	23

2	3	1	2	2	3	2	2	17
4	4	4	1	4	2	4	4	27
2	4	4	2	2	2	4	4	24
4	3	4	2	3	4	4	4	28
4	4	4	2	4	4	4	4	30
2	2	4	2	2	2	4	4	22
3	3	4	2	3	3	4	4	26
4	4	4	3	3	4	4	4	30
4	4	4	2	2	4	4	4	28
2	2	4	1	2	3	3	4	21
4	4	4	3	4	4	4	4	31
2	2	4	21	2	2	4	4	41
4	4	4	2	2	4	4	4	28
4	2	4	2	3	4	4	4	27
2	3	4	2	3	4	4	4	26
3	2	4	2	3	4	4	4	26
2	3	4	2	2	3	4	4	24
2	2	4	2	2	2	4	4	22
3	2	4	1	2	3	4	3	22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Merdeka Adisucipto, Telp. (0274) 513598, Fax (0274) 519734
Website: <http://iain-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dina Mahira
Nomor Induk : 15410164
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VI
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : INTENSITAS MENONTON TAYANGAN SINETRON REMAJA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KETAATAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI SMP N 3 KALASAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Mei 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Mei 2018

Moderator

Indra Fajar Nurdin, M.Ag
NIP. 19810420 201503 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513006, 7103571, Fax. (0274) 619734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
E-mail: ibu@tarbiyah.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-24y 2./Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 Mei 2019

Kepada
Yth : Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman
Di Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "INTENSITAS MENONTON TAYANGAN SINETRON REMAJA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KETAATAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI SMP N 3 KALASAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dina Mahira
NIM : 15410164
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sei Beras-Beras, Lubuk Batu Jaya, Indragiri Hulu, Riau

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya

mula tanggal : Mei 2019- Oktober 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

[Signature]
ibrahim

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864850, Faksimili (0274) 864850
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kembang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 1517 / 2019

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2042/Un.02.DT.IPN.01.1/05/2019
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 08 Mei 2019

MENGIZINKAN :

Kepala :
Nama : DINA MAHIRA
No.Mis/NIM/NIP/NIK : 154101641402126501970001
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Sei Beras Beras, Lahat Batu Jaya, Indah, Riau
No. Telp / HP : 085860447553
Umur : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
INTENSITAS MENONTON TAYANGAN SINETRON REMAJA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KETAATAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI SMP N 3 KALASAN YOGYAKARTA
Lokasi : SMP N 3 Kalasan Yogyakarta

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 Mei 2019 s.d 08 Agustus 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Gubernur/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk sehubungan.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak dipergunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyerahkan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati/ Gubernur melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Dengan ini ini dikuatkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintahan/pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyerahkan laporan kepada Kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terbitan :

1. Bupati Sleman sebagai Izin
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Camat Kalasan
4. Kepala Sekolah SMP N 3 Kalasan
5. Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK UIN Sunan Kalijaga
6. Yang bersangkutan

Ditandatangani di Sleman
Pada Tanggal : 08 Mei 2019

s.d. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sekretaris

Des. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TADRIK DAN KEGURUAN

Jalan Sekeloa Timur No. 10 Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 241041 Fax. (0274) 241042
Email: info@iain-sukoharjo.ac.id

Nomor : B-2019 /Un.02/DT.I/PPK.01.3/05/2019
Tempa : 3 Renda/Proposal
Pekual : Penempatan Ijazah Penelitian

07 Mei 2019

Revisi

Yth: Kepala SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan hormat, kami beritaskan bahwa untuk kelengkapan penyusunan
skripsi dengan judul "INTENSITAS MENONTON TAYANGAN SYNEHON REMAJA
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KETAJARAN BERBAHASA SISWA KELAS VII DI
SMP N 3 KALASAN YOGYAKARTA" diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mohon agar pihak Bapak/Ibu berkenan memberi
izin kepada mahasiswa kami

Nama : Irfan Muzrip
NIM : 154100104
Semester : VII (Ditugasikan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Terak. Deras, Liris, Kalasan, Yogyakarta, Indonesia 55141

Untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta,
dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Mei 2019 - Oktober 2019

Demi kelengkapan penelitian, kami sampaikan surat izin.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Irfan Muzrip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 KALASAN

Sabukerto, Purwodinartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55573
Telepon (0274) 497809
Website : ampr3kalasan.sch.id Email : informasi@ampr3kalasan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/188.

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : MOH TAROM, S.Pd., M.M.
NIP : 196206101984121 006
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tingkat I / IV b.
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Kalasan Sleman
Yogyakarta

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DINA MAHIRA
NIM : 15410164
Program / Tingkat : S 1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian selama 3 bulan, yaitu tgl 31 Mei 2019 s.d. 30 Agustus 2019 di SMP N 3 Kalasan, sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul :

INTENSITAS MENONTON TAYANGAN SINETRON REMAJA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KETAATAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII SMPN 3 KALASAN

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 21 September 2019

Kepala SMP Negeri 3 Kalasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOH TAROM, S.Pd., M.M.
Pembina Tingkat I, IV/b



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : DINA MAHIRA
NIM : 15410164
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Eva Latipah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

93,15 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Kepa Laboratorium Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19640217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : DINA MAHIRA
NIM : 15410164
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober
sampai dengan 23 November 2018 di SMP N 3 Kalasan dengan Dosen
Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hamidi, MA. dan dinyatakan lulus
dengan nilai 90,90 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

dan Wakil Dekan I,
Kampus Laboratorium Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fery Idranto Setyo Wilbowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/IPM.03.2/P3.1456/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dina Mahina
Tempat, dan Tanggal Lahir : Indragiri Hulu, 25 Januari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410104
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Junut, Puroharjo
Kecamatan : Samigaluh
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Provinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikulum dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munasasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 08 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Ph.D. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720812-200112 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 019.02/140/PM.03.206.41.27.137/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dina Mahira :

تاريخ الميلاد : ٢٥ يناير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مارس ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٥	التركييب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكارتا ٨ مارس ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التليفون : ٠٣١٠٠٥ ٩١٥١٩٩٨ ٩٦٨٠٩٦٨





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/241.18.180/2019

This is to certify that:

Name : **Dina Mahira**
Date of Birth : **January 25, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **March 20, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, March 20, 2019
Director,



Dr. Sembodo Arbi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dina Mahira
NIM : 15410164
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Misi :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

UIN-02/L3/PP.00.9/41.17.1/2019

Kepala UIN-02

Yogyakarta

15 Juni 2019

Dr. Saiful Ujun, S.T., M.Kom.

021-8620511 200604 2 002

Yogyakarta

15 Juni 2019

Dr. Saiful Ujun, S.T., M.Kom.

021-8620511 200604 2 002

Yogyakarta

15 Juni 2019

Dr. Saiful Ujun, S.T., M.Kom.

021-8620511 200604 2 002

Yogyakarta



Standar Nilai		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
85 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
57 - 71	C	Cukup	
43 - 57	D	Kurang	
29 - 43	E	Sangat Kurang	

Standar Nilai		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
85 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
57 - 71	C	Cukup	
43 - 57	D	Kurang	
29 - 43	E	Sangat Kurang	





197



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410164 TA : 2019/2020 PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA : DINA MAHIRA SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : Sri Purnami, S.Psi. M.A.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kis	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBV-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa
DINA MAHIRA
NIM: 15410164

Sks Ambil : 6/16
Yogyakarta, 16/08/2019
Dosen Penasihat Akademik
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
NIP: 19730119 199903 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

DINA MAHIRA

Sebagai:

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



Dr. Sri Rostati Dzuhaqatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia



M. Muhsinul Faiz
NIM. 13360019



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Dina Mahira
NIM : 15410164
Pembimbing : Indra Fajar Nurdin S.Pd, M.Ag
Judul : Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Remaja dan Dampaknya terhadap Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kalasan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	12 Februari 2019	I	Revisi Proposal/BAB I	
2	20 Maret 2019	II	Bimbingan BAB II	
3	9 April 2019	III	Penyusunan Instrumen Penelitian	
4	15 April 2019	IV	Revisi Instrumen Penelitian	
5	5 Agustus	V	Revisi BAB II	
6	12 Agustus	VI	Bimbingan Mengolah Data Agket Penelitian	
7	19 Agustus 2019	VII	Bimbingan BAB III	
8	19 September 2019	VIII	ACC BAB III dan IV	

Yogyakarta, 29 September 2019.

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Indra Fajar Nurdin S.Pd, M.Ag
NIP. 198104202015031003

Lampiran

Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- **Identitas Diri**

Nama : Dina Mahira
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Indragiri
Hulu, 25 Januari 1997
Alamat : Sei Beras Beras, RT. 013 RW.
006, Lubuk Batu Jaya, Indragiri
Hulu, Riau
Nomor Telepon/WA : 085860947353/082241313985
E-mail : dinamahirariau@gmail.com



- **Riwayat Pendidikan**

1. SDN 005 Sei Beras Beras, Lubuk Batu Jaya, Indragiri Hulu, Riau lulus tahun 2010.
2. MTs Al-IMAN Bulus, Gebang Purworejo, Jawa Tengah lulus tahun 2012.
3. MA Al-IMAN Bulus, Gebang Purworejo, Jawa Tengah lulus tahun 2015.

4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 September 2019

Penulis

Dina Mahira

NIM. 15410164



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA